

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Nuryanti Mursalina¹, Huri Suhendri², Nurhayati³

Program Studi pendidikan matematika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: nuryantimursalina@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2022-12-24

Revised 2022-12-28

Accepted 2022-12-31

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dengan analisis korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMA Swasta Yadika 11 Jatirangga

Kata Kunci: *Perhatian Orangtua, Prestasi Belajar Matematika.*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of parental attention on mathematics learning achievement. The research method used in this research is a survey method with correlational analysis. The results of this study indicate that there is a significant influence of parental attention on mathematics learning achievement in Yadika 11 Jatirangga Private High School students.

Keywords: *Parental Attention, Mathematics Learning Achievement.*

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nuryanti Mursalina¹

Universitas Indraprasta PGRI; E-mail: nuryantimursalina@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam sebuah negara. Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak harus dipenuhi dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Karena itu sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan

pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Menurut (UU RI No. 20 tahun 2003, 2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 (2003:3), mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

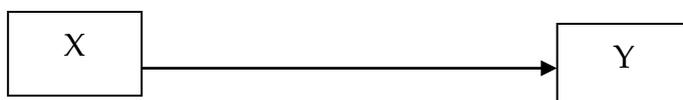
Pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mengarahkan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut terukur dari kemampuan peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual dalam kehidupan religiusnya, pengendalian diri dalam kehidupan bermasyarakat, kepribadian yang kokoh, kecerdasan intelegensi, akhlak mulia, dan *life skill* yang mampu memberi manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya atau dalam hal ini peserta didik harus mampu memiliki kemampuan yang profesional sesuai bidang ilmu yang dipelajarinya (Rahmah, 2008). Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai, setelah seseorang melakukan proses belajar. Prestasi belajar dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat dirinya dibanding siswa lainnya. Untuk mengetahui seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, maupun keterampilan dapat dilihat dari prestasi belajar (Evi Nurjannah, 2016).

Peningkatan kualitas pendidikan (Safriadi, 2016) dicerminkan oleh prestasi belajar siswa sedangkan keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang bagus disertai minat belajar siswa dan juga perhatian dari orang tua. Meningkatkan prestasi belajar siswa tidak mudah, banyak kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran baik dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Dalam kegiatan belajar, ketika seorang siswa tertarik untuk mempelajari suatu pelajaran tertentu maka dalam dirinya ada keinginan untuk menerima atau menolak pelajaran tersebut. Bilamana seorang menyenangi pelajaran tertentu maka ia akan menerimanya dan pada gilirannya akan bersedia melakukan sesuatu. Ketika memulai kegiatan belajar, siswa yang memiliki sikap menerima untuk belajar, maka ia akan cenderung untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang baik, sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik, sebaliknya siswa yang memiliki sikap menolak untuk belajar, maka ia akan cenderung acuh tak acuh terhadap pelajaran, sehingga hasil belajarnya tidak dicapai dengan baik.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dengan analisis korelasional. Menurut Kerlinger (Sugiyono, 2008) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel Matematika s maupun psikologis". Pada metode korelasional ini pengaruh antara variabel akan diteliti dan dijelaskan, yaitu akan menguji

besarnya pengaruh yang ditunjukkan koefisien korelasi antar variable perhatian orangtua (X) terhadap prestasi belajar Matematika (Y). Hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam bentuk konstelasi masalah sebagai berikut:



Gambar 1 . Desain Penelitian

Keterangan :

X : Perhatian orang tua

Y : Prestasi belajar Matematika

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari hasil pengujian signifikansi persamaan regresi $\bar{Y} = 23,106 + 0,604X$, diperoleh $F_{hitung} (125,290) > F_{tabel} (4,013)$ terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMA Swasta Yadika 11 Jatirangga. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dinyatakan Merson U Sangalang yang dikutip oleh (Wahid, 2016) untuk mencapai prestasi belajar siswa yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang timbul dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern tersebut adalah kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan (Marlina & Solehun, 2021) faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan disekitarnya, dan sebagainya. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008: 87-88), mengatakan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu). Kasih sayang dari orang tua, perhatian ini antara lain dengan diberikan fasilitas belajar secukupnya seperti alat belajar dan tempat belajar. Hal ini didukung oleh pendapatnya Irawati Istadi (2007: 169), bahwa orang tua tidak bisa menghindarkan diri sebagai pemikul utama penanggung jawab pendidikan, salah satunya adalah melengkapi fasilitas pendidikan seperti tempat belajar dan membantu kegiatan belajar anak dalam hal mengatur waktu belajar (Mayar, 2013).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMA Swasta Yadika 11 Jatirangga. Perhatian orang tua menyumbang 69,5% terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa di sekolah, sedangkan sisanya 30,5% prestasi belajar matematika siswa di sekolah dipengaruhi oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Evi Nurjannah. (2016). *Dampak model pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa*. Muhammadiyah Surakarta.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. Retrieved from <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Mayar, F. (2013). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 459–464. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>
- Rahmah, S. (2008). Teorikecerdasan Majemuk Howard Gardner Dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Bangka Belitung*, V(1), 1–22.
- Safriadi. (2016). Pengembangan Perguruan Tinggi Islam Negeri Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Intektualita*, 4(1), 24–46. Retrieved from [https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/3942/2611%0APengembangan Perguruan Tinggi Islam Negeri Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean](https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/3942/2611%0APengembangan%20Perguruan%20Tinggi%20Islam%20Negeri%20Menghadapi%20Masyarakat%20Ekonomi%20Asean)
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- UU RI No. 20 tahun 2003. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Wahid, A. (2016). Konsep Pendidikan Multikultural Dan Aplikasinya. *Jurnal Istiqra'*, 3(2), 287–294.